

## **Intisari**

### **Hubungan Frekuensi Merokok, Lama Merokok Dan Jenis Rokok Terhadap Pewarnaan Gigi**

Oshi Wulandari Sulistyaningrum<sup>1</sup>, Iwan Dewanto<sup>2</sup>

Pewarnaan gigi merupakan masalah estetis utama yang dikeluhkan para perokok saat datang ke dokter gigi. Frekuensi merokok, lama merokok dan jenis rokok yang dikonsumsi dianggap sebagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pewarnaan pada gigi. Berdasarkan komposisi ada 2 jenis rokok, yaitu rokok putih dan rokok kretek.

Pada penelitian ini digunakan indeks Pewarnaan Shaw dan Murray sebagai alat ukur. Pengukuran dilakukan dengan bantuan kaca mulut dan kain kristik. Penelitian dilakukan pada 31 orang perokok berjenis kelamin laki-laki. Subyek penelitian diminta untuk mengisi kuesioner yang berhubungan dengan kebiasaan merokok subyek. Peneliti kemudian melakukan pemeriksaan terhadap pewarnaan gigi yang terjadi pada gigi anterior subyek untuk kemudian dicatat ke dalam grid pewarnaan gigi Shaw dan Murray.

Hasil uji hubungan dengan Chi Square menunjukkan bahwa frekuensi merokok, lama merokok dan jenis rokok yang dikonsumsi berpengaruh positif ( $p < 0.05$ ) terhadap pewarnaan gigi yang terjadi pada perokok. Secara umum frekuensi merokok dan lama merokok mempengaruhi pewarnaan gigi dengan mempengaruhi kuantitas pemaparan zat warna yang akan menempel pada gigi. Sedangkan jenis rokok yang dikonsumsi mempengaruhi kualitas penyerapan zat warna asap rokok pada gigi. Cengkeh dalam rokok kretek menimbulkan uap cengkeh yang mempermudah terdapat zat warna pada asen